

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Kegunaan Penelitian.....	13
E. Definisi Istilah	14
F. Penelitian Terdahulu.....	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Eksistensi Mahar	21

1. Pengertian Mahar	21
2. Sejarah mahar	27
B. Urgensi mahar dalam Hukum Islam	29
1. Hukum dan Dalil Mahar	29
2. Syarat-syarat mahar	33
3. Klasifikasi mahar	34
a. <i>Mahar Musamma</i>	34
b. <i>Mahar Mitsil</i>	35
4. Besaran Mahar	36
a. Imam Hanafi	36
b. Imam Malik	36
c. Imam syafi'i dan Imam Hambali	37
5. Hikmah mahar	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	42
C. Kehadiran Peneliti	43
D. Sumber data	43
E. Teknik pengumpulan data	46
F. Analisis data	48
G. Pengecekan keabsahan data	56
H. Tahap-tahap Penelitian	51
I. Sistematika pembahasan	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Kota Sumenep.....	57
1. Letak Geografis	57
2. Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Sumenep	60
3. Pondok Pesantren	62
a. Pondok Pesantren Al-Akhsan.....	67
b. Pondok Pesantren Al-Usymuni	71
c. Pondok Pesantren As Shofiyah.....	76
d. Pondok Pesantren Raudhatut Tholibin	79
e. Pondok Pesantren Mathaliul Anwar Puteri	81
B. Penentuan Kuantitas Maskawin di Masyarakat Kecamatan Kota Sumenep	83
1. Waktu Penentuan Maskawin	83
2. Praktek Penentuan Maskawin.....	88
a. Ditentukan mempelai wanita	89
b. Ditentukan kedua mempelai	93
c. Ditentukan mempelai pria tanpa sepengetahuan mempelai wanita.....	93
3. Praktek Penuaian Maskawin.....	98
4. Bentuk-bentuk maskawin	99
a. Maskawin terpopuler.....	100
b. Maskawin yang menjadi <i>Trend (Trending Topic)</i>	102
5. Istilah-istilah lain yang hampir sama dengan maskawin	103

a. <i>Bân-ghibân</i>	104
b. <i>Pamoghi</i>	106
c. <i>Pènangkan</i>	106
d. <i>Sundrang</i>	108
e. <i>Sombhângan resepsi</i>	110
C. Pandangan Pengasuh Pesantren tentang penentuan kuantitas maskawin.....	110
1. Makna dari Maskawin.....	111
a. Ketaatan pada Allah SWT.....	114
b. Kewajiban dan hak.....	115
c. Simbol penghormatan dan penghargaan.....	118
d. Wujud keseriusan dan kesiapan.....	119
e. Wujud kesungguhan.....	120
f. Kompensasi.....	121
g. Symbol kasih sayang.....	121
2. Prinsip Maskawin.....	122
a. Bermanfaat (<i>useful</i>).....	122
b. Berharga (<i>valuable</i>).....	130
c. Berbentuk (<i>have the form/shaped</i>) dan memiliki nilai (<i>wort/value</i>).....	131
3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam Penentuan Maskawin.....	133
a. <i>Kemampuan finansial (financial ability)</i>	133
b. <i>Kelayakan dan kepantasan (makruf/receivable)</i>	135

c. <i>Status sosial (social status)</i>	136
d. <i>Kesepakatan (agreement)</i>	138
e. <i>Kebiasaan (habitude)</i>	140
4. Maskawin yang baik	141
5. Korelasi penentuan kuantitas maskawin dalam kehidupan rumah tangga.....	144
6. Seperangkat alat sholat sebagai maskawin	150
7. Sejumlah Uang atau emas yang disesuaikan dengan tanggal pernikahan sebagai maskawin	151

BAB V PEMBAHASAN

a. Realitas Penentuan Kuantitas Maskawin di Masyarakat Kecamatan Kota Sumenep	153
1. Waktu Penentuan Maskawin	153
2. Praktek Penentuan Dan Penuaian Maskawin.....	156
b. Pandangan Pengasuh Pesantren tentang penentuan kuantitas maskawin di Kecamatan Kota Sumenep	164
1. Pergeseran Makna, bentuk, model dan wujud Maskawin	166
2. Prinsip Maskawin	173
3. Hal yang harus diperhatikan dalam Penentuan Maskawin	178
4. Maskawin yang baik	183
5. Korelasi penentuan kuantitas maskawin dalam kehidupan rumah tangga.....	188

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	202
B. Saran.....	204
DAFTAR PUSTAKA	206
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	219
LAMPIRAN-LAMPIRAN	220
RIWAYAT HIDUP	222